

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA PONDOK
PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH
HAJORAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Matematika

Oleh

SAPUTRIANI

2120200034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PONDOK PESANTREN
TARBIYAH ISLAMIYAH HAJORAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Matematika

Oleh

SAPUTRIANI

2120200034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PONDOK PESANTREN
TARBIYAH ISLAMIYAH HAJORAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Matematika

Oleh

SAPUTRIANI

2120200034



Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

Pembimbing II

Dr. Aniqa Adinda, M. Pd
NIP. 198510252015032003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Saputriani

Padangsidempuan, 07 Oktober 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Saputriani yang berjudul, **"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH HAJORAN"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II,



Dr. Anita Adinda, M. Pd
NIP. 198510252015032003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saputriani
NIM : 20 201 00034
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Saputriani

NIM 21 202 00034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saputriani
NIM : 21 202 00034
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Saputriani

NIM 21 202 00034

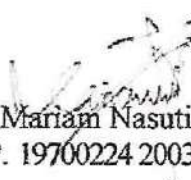


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sinitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Saputriani
NIM : 21 202 00034
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

Ketua


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Sekretaris


Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

Anggota


Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 05 November 2025
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus, 80,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,50
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar
terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok
Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.
Nama : Saputriani
NIM : 21 202 00034
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 01 Oktober 2025
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Saputriani
NIM : 2120200034
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor internal siswa dalam menentukan keberhasilan belajar matematika, khususnya kecerdasan emosional dan kesiapan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Subjek penelitian adalah siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran yang dipilih sebagai sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai signifikansi ($0,764 > 0,05$) dan koefisien determinasi sebesar 0,3%. Sebaliknya, kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) dan koefisien determinasi sebesar 31,5%. Hal ini berarti kesiapan belajar memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian hasil belajar dibandingkan kecerdasan emosional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi hasil belajar matematika siswa dibandingkan kecerdasan emosional. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar matematika di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran hendaknya difokuskan pada pembinaan kesiapan belajar siswa, baik dari segi mental, fisik, maupun penguasaan materi prasyarat.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

Name : Saputriani
NIM : 2120200034
Title Thesis : The Influence of Emotional Intelligence and Learning Readiness on Mathematics Learning Outcomes of Students at the Tarbiyah Islamiyah Hajoran Islamic Boarding School

This study was motivated by the importance of internal factors in determining student success in mathematics, particularly emotional intelligence and learning readiness. The purpose of this study was to determine the effect of emotional intelligence and learning readiness on the mathematics learning outcomes of students at the Tarbiyah Islamiyah Hajoran Islamic Boarding School. The research method used was quantitative with a simple linear regression approach. The research subjects were students at the Tarbiyah Islamiyah Hajoran Islamic Boarding School who were selected as the research sample. The results of the analysis showed that emotional intelligence did not have a significant effect on students' mathematics learning outcomes with a significance value ($0.764 > 0.05$) and a coefficient of determination of 0.3%. Conversely, learning readiness had a positive and significant effect on mathematics learning outcomes with a significance value ($0.001 < 0.05$) and a coefficient of determination of 31.5%. This means that readiness to learn contributes more to learning outcomes than emotional intelligence. Thus, it can be concluded that readiness to learn is a more dominant factor in influencing students' mathematics learning outcomes than emotional intelligence. Therefore, efforts to improve mathematics learning outcomes at the Tarbiyah Islamiyah Hajoran Islamic Boarding School should focus on fostering students' readiness to learn, both mentally and physically, as well as their mastery of prerequisite material.

Keywords: Emotional Intelligence, Readiness to Learn, Learning Outcomes, Mathematics

ملخص البحث

إسم : سابوترياني
رقم القيد : 2120200034
موضوع البحث : تأثير الذكاء العاطفي والاستعداد للتعلم على نتائج تعلم الرياضيات لدى طلاب مدرسة تربية إسلامية هاجوران الإسلامية الداخلية

دفعت أهمية العوامل الداخلية في تحديد نجاح الطلاب في الرياضيات، ولا سيما الذكاء العاطفي والاستعداد للتعلم، إلى إجراء هذه الدراسة. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الذكاء العاطفي والاستعداد للتعلم على نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب في مدرسة تربية إسلامية هاجوران الإسلامية الداخلية. واستخدمت في البحث طريقة كمية مع نهج انحدار خطي بسيط. كان موضوع البحث هو طلاب مدرسة تربية إسلامية هاجوران الإسلامية الداخلية الذين تم اختيارهم كعينة للبحث. أظهرت نتائج التحليل أن الذكاء العاطفي لم يكن له تأثير كبير على نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب بقيمة دلالة ($0.05 < 0.764$) ومعامل تحديد بنسبة 0.3%. على العكس من ذلك، كان للاستعداد للتعلم تأثير إيجابي وهام على نتائج تعلم الرياضيات بقيمة دلالة ($0.05 > 0.001$) ومعامل تحديد بنسبة 31.5%. وهذا يعني أن الاستعداد للتعلم يساهم في نتائج التعلم أكثر من الذكاء العاطفي. وبالتالي، يمكن استنتاج أن الاستعداد للتعلم هو عامل أكثر تأثيراً في نتائج تعلم الطلاب للرياضيات من الذكاء العاطفي. لذلك، يجب أن تركز الجهود المبذولة لتحسين نتائج تعلم الرياضيات في مدرسة تربية إسلامية هاجوران الإسلامية الداخلية على تعزيز استعداد الطلاب للتعلم، عقلياً وجسدياً، بالإضافة إلى إتقانهم للمواد الأساسية.

الكلمات المفتاحية: الذكاء العاطفي، الاستعداد للتعلم، نتائج التعلم، الرياضيات

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil' aalamiin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada ruh Nabi Muhammad SAW yang berlafadzkan *Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala ali sayyidina Muhammad* dan syafaat beliau yang kita harapkan di akhirat kelak.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran”***.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat

diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M. A selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Anita Adinda, M. Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
4. Ibu Dr. Almira Amir, M. Si selaku Plt Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
5. Ibu Dr. Mariam Nasution M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Skripsi ini saya persembahkan untuk Teristimewah buat kedua orang tua, cinta pertamaku dan panutanku yaitu ayahanda Sawaluddin Panjaitan terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan, dan tidak pernah merasa lelah selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya, hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir dan untuk Almarhumah Ibunda saya Mastuti Nasution yang sudah terlebih

dahulu dipanggil oleh yang kuasa pada saat penulisan skripsi ini berlangsung sebelum melihat penulis menggunakan toga yang beliau impikan. Semoga ini bisa membuat ayah dan Almarhumah bahagia dan bangga melihat anak pertamanya dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Berkat doa dari ayah dan almarhumah penulis sampai pada tahap ini.

7. Kepada seluruh saudara-saudaraku tercinta, Adik saya Ilhamuddin Panjaitan, Parel Efendi Panjaitan, dan Deni Syaputra Panjaitan, yang selalu memberi motivasi dan semangat hingga akhir.
8. Terimakasih kepada Teman seperjuanganku (TMM¹), yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabatku Khoirun Nisma & Annisatul Akhyar Batubara S. Pd. Serta kost Halban. Terimakasih atas dukungan dan motivasi serta canda dan tawa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri saya sendiri (Saputriani).Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang menghabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai dengan harapan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terimakasih tetap memilih berusaha dan menyerahkan dirimu sendiri di

titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Semoga tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kehilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal,alamin.

Padangsidempuan,

Saputriani
NIM. 2120200034

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II Kajian Teori	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kecerdasan Emosional	11
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	11
b. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	13
c. Indikator Kecerdasan Emosional	14
2. Kesiapan Belajar	16
a. Pengertian Kesiapan Belajar	16
b. Aspek - aspek Kesiapan Belajar.....	18
c. Indikator Kesiapan Belajar.....	19
3. Hasil Belajar Matematika.....	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Data Penelitian	38
1. Deskripsi Data Angket Kecerdasan Emosional	38
2. Deskripsi Data Angket Kesiapan Belajar.....	40
B. Analisis Data	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Linearitas.....	45
C. Uji Hipotesis.....	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	49
E. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Item Angket	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kesiapan Belajar	30
Tabel 3.4 Nilai Raport / Hasil Ulangan Siswa	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kecerdasan Emosional.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kesiapan Belajar	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Kesiapan Belajar	43
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	
Lampiran 4	
Lampiran 5	
Lampiran 6	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi antara pendidik dan anak didik. Salah satu fungsi pendidikan ialah memindahkan nilai, ilmu, dan keterampilan dari generasi tua ke generasi untuk melanjutkan dan memelihara identitas masyarakat dan kebudayaan tersebut. Dalam hal ini bisa dilalui dengan proses pengajaran dan belajaran. Sekolah sebagai instusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik dapat mengembangkan proses belajar mengajar dengan baik serta seluruh aspek yang mempengaruhi seperti sarana dan prasarana, situasi atau lingkungan yang kondusif dan faktor-faktor lainnya.¹

Pendidikan merupakan semua aspek kehidupan yang memengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak. Manusia dan pendidikan saling terkait dalam hidup, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sekolah merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Sebab, pendidikan diharapkan dapat membantu manusia menjadi lebih mampu meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan potensi pribadinya serta menciptakan individu yang berjiwa utuh.

¹ Malik, Abdul, "*Fungsi Komunikasi antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue,*" Jurnal Ilmu Komunikasi (2019): hlm. 168.

Pendidikan mencakup semua aspek kehidupan yang mempengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak.²

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan adalah matematika. Matematika adalah suatu bidang ilmu yang memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi. Oleh karena itu untuk menyelesaikan masalah, baik ditempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan matematika sangat dibutuhkan. Selain itu, dengan mempelajari matematika, siswa dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta kemampuan berpikir analitis, logis, sistematis, kritis dan kreatif.³

Proses belajar dan hasilnya dapat diamati dari tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, efektif maupun psikomotor. Secara garis besar teori belajar behavioristik perubahan tingkah laku yang terjadi akibat interaksi antara stimulus dan respon. Dalam teori ini, guru harus mengamati dan mengukur apa yang diberikan sebagai stimulus dan apa yang dihasilkan peserta didik sebagai respon. Proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor psikologis, yaitu jasmani dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi

² Kurdi, Musyarrafah Sulaiman, "Urgensitas Pendidikan Islam bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, dan Kesadaran Beragama bagi Generasi Muda Muslim," Indonesian Journal of Religion Center (2023): hlm. 169-171.

³ Rachmantika, Arfika Riestyan, and Wardono Wardono, "Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah," Prosiding Seminar Nasional Matematika. Vol. 2.(2019) hlm, 440.

lingkungan alamiah dan lingkungan social budaya, sedangkan lingkungan non sosial atau instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar dan guru.⁴

Hasil belajar merupakan alat untuk mengevaluasi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pendidikan dapat dilihat dari perubahan nyata dalam tindakan yang dapat diamati dan diukur, seperti perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman materi. Namun, rendahnya hasil belajar siswa menjadi masalah utama dalam pendidikan matematika di Indonesia. Hasil belajar yang rendah ini mencakup bukan hanya kemampuan memahami matematika sebagai pengetahuan, tetapi juga aspek sikap dan keterampilan.⁵

Teori hasil belajar menurut Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan perasaan. Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan motorik dan keterampilan fisik.⁶

Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kecerdasan emosional.

⁴ Herawati, Herawati, "*Memahami Proses Belajar Anak*," Jurnal Pendidikan Anak 4.1 (2020): hlm. 27-32.

⁵ Arifin, H. Zainal, "*Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar*," Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan. Vol.2 (2021).

⁶ Mahmudi, Ihwan, et al. "*Taksonomi Hasil Belajar menurut Benyamin S. Bloom*." (2022).

Selain kecerdasan emosional, faktor internal lainnya yang dapat memengaruhi hasil belajar adalah kesiapan belajar. Dengan kesiapan belajar yang baik, siswa bisa termotivasi dan berusaha untuk memaksimalkan hasil belajarnya, memperhatikan serta mencoba untuk mengingat kembali hal-hal yang telah diajarkan dan diberikan guru kepadanya.⁷

Hasil observasi awal di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran mengamati bahwa guru mata pelajaran matematika dalam membawakan sebuah penjelasan materi belum optimal. Serta guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pemberian tugas yang hanya dapat membosankan peserta didik dan peserta didik kurang memahami materi, dan beberapa siswa tidak fokus pada penjelasan guru. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kesiapan belajar siswa masih rendah.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul tentang “***Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran***”

⁷ Oktaviani, Utari, et al, "Identifikasi Faktor penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong," Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika (2020); hlm. 3

⁸ Hasil Observasi bersama Guru Matematika di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.
2. Rendahnya Kesiapan Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti, membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya masalah pengaruh kecerdasan emosional dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda tentang konsep atau tentang pemikiran dalam penelitian ini. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹

⁹ Anshori, Muslich, and Sri Iswati, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," (Airlangga University Press, 2020).

1. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kecerdasan emosional diartikan sebagai kemampuan untuk mengenali dan mengelolah emosi diri sendiri dan orang lain, serta memotivasi diri sendiri dan membina hubungan yang baik dengan orang lain. Kecerdasan emosional juga menekankan pada pentingnya kesadaran diri, pengendalian diri, dan kemampuan sosial. Kemampuan ini saling melengkapi dengan kemampuan intelektual (IQ) dalam hal perilaku belajar dan kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi. Sedangkan menurut istilah kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengelola, dan menangani emosi, baik emosi diri sendiri maupun orang lain.¹⁰
2. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesiapan belajar merupakan kondisi seseorang yang memungkinkan dirinya untuk belajar, atau kondisi siap untuk menerima dan mempelajari materi baru. Ini mencakup aspek fisik, mental, dan emosional yang memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam proses belajar dengan efektif. Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi awal yang harus dimiliki oleh seorang siswa sebelum memulai kegiatan belajar.¹¹
3. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah mengikuti proses belajar, yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap),

¹⁰ Thaib, Eva Nauli, "Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional," Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran (2020).

¹¹ Santika, Ni Kadek Nila, I. Wayan Suantra, and Ni Kadek Sri Aryanthi, "Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dengan Kurikulum Merdeka," Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka Vol. 4 (2022): hlm. 1-4.

dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar juga merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di definisi operasional variabel, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran?
2. Apakah kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran?
3. Berapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan berapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah-masalah di atas maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk membuktikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

¹² Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Toyiba Fitriyani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2019).

2. Untuk membuktikan pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.
3. Untuk menemukan besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi bidang ilmu pengetahuan dan bisa digunakan sebagai referensi, terutama terkait pengaruh kecerdasan emosional dan kesiapan belajar terhadap daftar siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika bagi siswa.

b) Bagi Guru

Bisa dijadikan sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa.

c) Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan agar memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan menjadi tuntutan bagi

semua pihak sekolah untuk senantiasa memantau perkembangan hasil belajar peserta didik.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis dan bisa menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup semua ide pokok penelitian dari awal hingga akhir, dengan tujuan agar pembaca mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai skripsi ini. Berikut adalah pembahahasan yang disusun dalam penelitian ini:

BAB 1: Pada bab pertama, peneliti membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Bab kedua berisi landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian, termasuk kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Bab keempat membahas analisis data dan tahapan yang dilalui untuk mencapai tujuan penelitian, baik data awal maupun akhir. Bab ini juga mencakup hasil uji hipotesis dan hasil penelitian setelah pelaksanaan penelitian.

BAB V : Bab kelima menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan merupakan kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah dan menentukan pilihan terbaik dengan mempertimbangkan kondisi ideal serta fakta yang didasarkan pada pengalaman belajar dan menyesuaikan kepada lingkungan. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk cepat dan efektif beradaptasi dengan situasi baru. Kecerdasan mencakup kekuatan mental, pikiran, atau intelektual individu.¹³

Emosi merupakan perasaan yang kuat yang muncul dari situasi, suasana, hati, atau hubungan dengan orang lain. Emosi adalah peristiwa yang ditunjukkan oleh perubahan pada diri ketika merespon apa yang sedang terjadi. Emosi merupakan situasi rangsangan yang melibatkan perubahan fisik dan ekspresi wajah, aktivitas otak, penilaian kognitif, perasaan subjektif, serta kecenderungan untuk bertindak. Emosi adalah perasaan yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam suatu keadaan kenyamanan atau ketidaknyamanan terhadap yang sedang di alami.¹⁴

¹³ Saptoto, Ridwan, "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif," Jurnal psikologi (2010): hlm.13-15.

¹⁴ Al Baqi, Safiruddin, "Ekspresi Emosi Marah," psikologi (2021): hlm. 22-23.

Teori kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman menjelaskan kemampuan individu dalam mengenali, mengelola, dan menggunakan emosi mereka sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan membangun hubungan yang positif. Ada lima komponen utama kecerdasan emosional: Kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan social.¹⁵ Teori yang dikemukakan dalam kecerdasan emosional ini dengan menggunakan teori kognitif. Dimana pada teori ini menekankan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan kognitif yang terkait dengan emosi. Teori ini juga melibatkan kemampuan untuk mengenali, memahami, menggunakan, dan mengatur emosi, baik pada diri sendiri maupun orang lain.

Dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan berempati kepada orang lain serta mampu menjalin hubungan dengan orang lain.¹⁶

¹⁵ Chintya, R., & Sit, "Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini" (2024): hlm.159-160.

¹⁶ Maitrianti, Cut, "Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional," Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam (2021): hlm. 291.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Ada beberapa aspek dalam kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut:¹⁷

1. Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain.

2. Pengaturan diri

Pengaturan diri adalah pengelolaan dan perasaan yang menekan. Pengaturan diri di sini yaitu mampu menangani emosi sedemikian rupa sehingga berpengaruh positif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

3. Motivasi

Motivasi adalah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

4. Empati

Empati adalah merasakan perasaan orang lain, memahami sudut pandang orang lain, menjaga hubungan saling percaya, dan selaras dengan orang yang berbeda.

¹⁷ Yasir, Ahmad, Ribhan Ribhan, and Keumala Hayati, "Kinerja Karyawan dari Aspek Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual serta Kecerdasan Emosional," Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) (2021): hlm. 42-46.

5. Keterampilan sosial.

Keterampilan sosial mencakup mengelola emosi dengan baik ketika berhadapan dengan orang lain, membaca situasi di lingkungan sosial dengan cermat, berinteraksi dengan lancar, dan menggunakan keterampilan ini untuk memengaruhi, membimbing, memberi nasihat, dan menyelesaikan konflik.

c. Indikator Kecerdasan Emosional

Ada beberapa indikator dalam kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Mengenali emosi sendiri

Merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari dan memahami seluruh proses yang berlangsung di dalam dirinya, termasuk perasaan, pikiran, dan latar belakang dari tindakannya. Aspek ini berupa kesadaran akan apa yang dirasakan pada suatu waktu, serta memanfaatkan perasaan tersebut untuk membantu proses pengambilan keputusan pribadi, memiliki standar yang realistis terhadap kemampuan diri, dan memiliki rasa percaya diri yang kukuh.

2) Kemampuan mengelola emosi

Merupakan kekuatan seseorang untuk mengatasi, mengatur, dan menyeimbangkan emosi, yang berpengaruh baik bagi diri sendiri dan orang lain. Elemen ini mencakup kemampuan untuk

¹⁸ Baghdad Afero, Adman, "Peran Kecerdasan Emosional sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan. Vol 1 (2020): hlm. 215.

menenangkan diri, mengurangi kecemasan, depresi, atau rasa tersinggung akibat kurangnya keterampilan emosional dasar.

3) Optimisme

Merupakan kemampuan seseorang untuk memberi semangat pada diri sendiri saat menghadapi keadaan yang sulit, mampu melihat sisi baik, dan menumbuhkan harapan dalam hidupnya. Mengatur emosi adalah cara untuk meraih tujuan yang melibatkan memberikan perhatian, memacu diri, dan mengendalikan diri serta berinovasi. Individu yang memiliki kemampuan untuk memotivasi diri biasanya jauh lebih produktif dan efisien dalam segala hal yang mereka lakukan.

4) Empati

Merupakan kapasitas seseorang untuk mengerti perasaan, pikiran, dan tindakan orang lain dari perspektif mereka. Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, membangun ikatan saling percaya, dan beradaptasi dengan berbagai tipe orang. Empati adalah keterampilan sosial, di mana individu yang empatik lebih peka terhadap sinyal sosial terselubung yang menunjukkan kebutuhan atau keinginan orang lain. Orang-orang seperti ini ideal untuk karier dalam bidang keperawatan, pengajaran, penjualan, dan manajemen.

5) Keterampilan sosial

Merupakan kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan dengan baik bersama orang lain, mampu menjaga hubungan sosial, serta dapat mengatasi konflik secara efektif. Keterampilan sosial adalah kemampuan yang mendukung popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan dalam hubungan antarpribadi.

Dari lima aspek dalam kecerdasan emosional, kita dapat melihat bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk mengatur emosi, baik dari dalam diri sendiri maupun terhadap orang lain. Namun, kemampuan ini bisa bervariasi antara individu; ada yang pandai mengatasi kecemasan orang lain tetapi kesulitan dalam mengelola kemarahan diri sendiri. Melalui perbedaan kemampuan ini, kekurangan dalam keterampilan emosional dapat ditingkatkan hingga mencapai tingkat yang memuaskan.

2. Kesiapan Belajar

a. Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan merupakan sebuah kemampuan sehingga seseorang yang memiliki kemampuan itu memiliki kesiapan yang memadai untuk melakukan tindakan tertentu. Kesiapan adalah sebuah kondisi yang dirasakan oleh seseorang dan seseorang tersebut sudah siap untuk melakukan suatu hal. Kesiapan merupakan keadaan menyeluruh yang memungkinkan seseorang memberikan tanggapan atau reaksi tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan merupakan

keadaan di mana seseorang bersedia, siap, dan mampu untuk melakukan sesuatu demi mencapai sebuah target tertentu.¹⁹

Belajar merupakan perubahan kemampuan dan posisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu priode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses perumbuhan. Belajar adalah proses atau kegiatan yang dilakukan untuk pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai positif yang baru sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.²⁰

Teori kesiapan belajar menurut Slameto merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang membuatnya siap memberikan respon atau jawaban terhadap suatu keadaan tertentu. Kesiapan ini merupakan prasyarat penting untuk memulai proses belajar dan mencapai hasil yang baik.²¹ Teori yang dikemukakan dalam kesiapan belajar ini dengan menggunakan teori kognitif. Dimana teori ini menyatakan bahwa kesiapan belajar sangat dipengaruhi oleh aspek kognitif individu, seperti kemampuan berpikir, memori, dan pemahaman dalam memproses informasi. Kesiapan belajar merujuk pada kondisi awal peserta didik yang membuatnya siap merespon terhadap pembelajaran.

¹⁹ Zuschaiya, Diana, et al, "*Pengaruh kesiapan belajar dan kemampuan berhitung terhadap hasil belajar matematika*," Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol. 4 (2021): hlm. 517-520.

²⁰ Festiawan, Rifqi, "*Belajar dan pendekatan pembelajaran*," Universitas Jenderal Soedirman (2020): hlm. 1-3.

²¹ Reski, Dinda Jengtika, and Asmidir Ilyas "*Teori Slameto Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas*" *Journal of School Counseling* (2019): hlm.33.

Dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuat seseorang siap untuk memberikan respon atau jawaban yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²²

b. Aspek - aspek Kesiapan Belajar

Ada beberapa aspek dalam kesiapan belajar yaitu sebagai berikut:²³

1. Kondisi fisik

Kondisi fisik dalam kesiapan belajar adalah kondisi tubuh yang sehat dan memiliki tenaga yang cukup. Kondisi fisik yang baik dapat membantu seseorang untuk belajar dengan baik.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri atau dari luar untuk belajar, sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

3. Pengetahuan awal

Pengetahuan awal adalah sekumpulan pengalaman, sikap, pengetahuan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang sebelum belajar. Pengetahuan awal merupakan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum memulai pembelajaran baru.

4. Kebutuhan

²² Santika, N. K. N., Suantara, I. W., & Aryanthi, N. K. S., "Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dengan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* (2022): hlm.2

²³ Reski, Dinda Jengtika, and Asmidir Ilyas. "Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas," *Journal of School Counseling* 4.1 (2019): hlm. 33.

Kebutuhan belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk kesiapan belajar.

5). Emosional

Emosional dalam kesiapan belajar berkaitan dengan kecerdasan emosional dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

c. Indikator Kesiapan Belajar

Ada beberapa indikator pada kesiapan belajar yaitu:²⁴

1. kondisi fisik

Kesiapan fisik dalam kesiapan belajar adalah kondisi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, serta terhindar dari gangguan kelelahan, mengantuk, dan lesu.

2. Mental

Kesiapan mental dalam kesiapan belajar adalah kondisi seseorang yang siap memberikan respon terhadap sesuatu yang berkaitan dengan batin dan karakternya. Kesiapan mental juga berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

3. Emosional

Emosional dalam kesiapan belajar adalah kondisi emosi yang memengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu, termasuk belajar. Kondisi emosional yang dapat memengaruhi kesiapan belajar, di antaranya perasaan tegang, cemas, dan konflik.

²⁴ Shabrina, Salwa Zata, and Ade Cyntia Pritasari. "Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Tambakrejo Probolinggo," Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan. Vol 4.1 (2025); hlm.116.

4. Kebutuhan

Kebutuhan dalam kesiapan belajar adalah jarak antara tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang dengan yang ingin diperoleh. Kebutuhan belajar ini dapat dipenuhi melalui kegiatan belajar.

5. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu indikator kesiapan belajar yang perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan baru yang didapat setelah mereka proses menjalani pembelajaran mengenai suatu mata pelajaran. Hasil belajar merupakan transformasi yang berlangsung pada diri siswa, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotor akibat dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa yang dapat di amati dan di ukur setelah melalui proses belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.²⁵

Teori hasil belajar menurut Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan perasaan. Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan

²⁵ Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M.,” *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru*,” Sulawesi Tenggara Educational Journal (2022): hlm. 184-186.

motorik dan keterampilan fisik.²⁶ Teori yang dikemukakan dalam hasil belajar ini dengan menggunakan teori kognitif. Dimana teori ini sebagai proses proses mental yang melibatkan pengolahan informasi , pemahaman, dan penataan pengetahuan. Hasil belajar kognitif mencakup kemampuan intelektual siswa seperti mengingat, memahami, dan menerapkan. Teori ini menekankan pentingnya proses belajar daripada hanya hasil belajarnya, serta peran interaksi sosial dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), psikomotorik (keterampilan).²⁷

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yaitu Priyatna (2017) dalam skripsi dengan judul “ Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”. Menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun ajaran 2016/2017.²⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryati et al. (2019) dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di MTSN 2 Majene “menemukan bahwa terdapat pengaruh

²⁶ Mahmudi, Ihwan, et al. "Taksonomi Hasil Belajar menurut Benyamin S. Bloom." (2022).

²⁷ Ulfah, U., & Arifudin, O., "Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan (2022): hlm.2.

²⁸ Priyatna, " Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, "Skripsi (2017).

signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.²⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng et al. (2020) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di MTSN 2 Majene "menemukan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.³⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah (2018) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD "tidak ditemukan pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika (nilai signifikansi $> 0,05$ pada analisis)³¹.
5. Persamaan penelitian hasil belajar semakin tinggi kecerdasan emosional dan kesiapan belajarnya maka akan mempunyai hasil belajar matematika yang tinggi. Sebaliknya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang rendah dan kesiapan belajarnya rendah maka akan mempunyai hasil belajar matematika yang rendah.
6. Perbedaan penelitian hasil belajar menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor psikologi,

²⁹ Nuryati et al," *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di MTSN 2 Majene*," Skripsi (2019).

³⁰ Sugeng et al," *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di MTSN 2 Majene*," Skripsi (2020).

³¹ Studi, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD*", Skripsi (2018).

lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, pendukung belajar dan waktu sekolah.

C. Kerangka Pikir

Tujuan pembelajaran dapat tercapai tergantung oleh proses belajar yang dialami siswa. Ketercapaian proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar yang dapat dilihat dari perubahan sikap, tingkah laku dan penguasaan pengetahuan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya kecerdasan emosional dan kesiapan belajar. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan diri siswa dalam memahami dan mengendalikan perasaan atau emosinya, mampu memotivasi diri, berempati kepada orang lain serta mampu menjalin hubungan dengan orang lain. Sedangkan kesiapan belajar merupakan keadaan diri yang telah dipersiapkan siswa sebelum belajar berupa sikap siap belajar agar mampu menerima pembelajaran dengan baik.

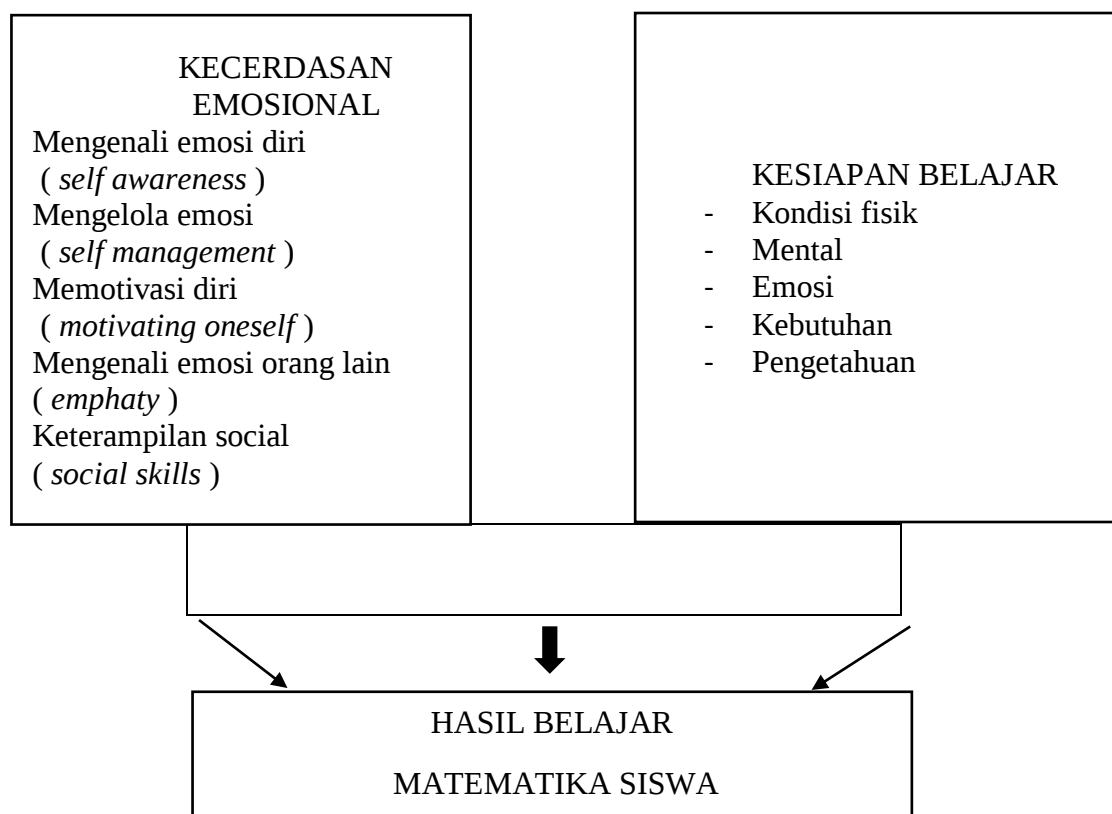
Untuk mencapai hasil belajar yang baik, diperlukan kecerdasan emosional dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya kecerdasan emosional, siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru karena kecerdasan akal tidak cukup apabila tidak diikuti dengan penghayatan emosional pada pelajaran yang dipelajari. Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik, mampu mengendalikan emosi, bersikap tegas, mampu menyelesaikan masalah, dan berpikir dengan baik dan benar. Kemampuan-kemampuan ini dimiliki siswa yang mempunyai kecerdasan emosional. Selain itu, siswa yang

mempunyai kesiapan belajar, cenderung lebih mudah mengikuti proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Siswa yang memiliki kesiapan belajar akan lebih memperhatikan dan mengingat pelajaran yang disampaikan guru serta memberi respon terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Oleh karena itu, kecerdasan emosional dan kesiapan belajar sangat diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka kecerdasan emosional dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka piker dan kajian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

Dengan bentuk parameter sebagai berikut:

Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak (artinya ada pengaruh).

Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima (artinya tidak ada pengaruh).

- 2) Terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

Dengan bentuk parameter sebagai berikut:

Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak (artinya ada pengaruh).

Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima (artinya tidak ada pengaruh).

- 3) Berapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan berapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai September 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif salah satu penelitian yang memiliki banyak bentuk. Baik survey, eksperimen, korelasi, dan regresi.³² Penelitian ini juga menggunakan pendekatan desain *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2017).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang/subjek yang diamati dalam suatu penelitian. Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang peneliti ambil adalah siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasinya.³³ Pada penelitian ini sampelnya diambil dari objek populasi yaitu kelas VIII secara purposive sampling yang berjumlah 30 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian. Sebab tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data

³³ Suriani, Nidia, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* (2023): hlm.36.

yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (Kuesioner).³⁴

1. Angket

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan kepada siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Angket yang akan diberikan berupa angket tertutup dimana responden sudah disediakan alternatif jawaban dan hanya memilih jawaban tersebut.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden yang di kemas dalam lembar pertanyaan dengan memilih dan memberi tanda *ceklist* pada salah satu option 1, 2, 3 dan 4 sebagai jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang di alami responden. Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variabel Hasil Belajar Siswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indicator variabel.

³⁴ Sugiyono, Elfirianto & Gusman Lesmana, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Jl. Kapten Muktar Basri, 2022).

Dalam angket ini skala *likert* menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan penilaian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Item Angket

Alternatif Jawaban	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak setuju	2	3
STS	Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

Indikator	Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
1. Mengenali emosi diri	1,2,5	3,4	5
2. Mengelola emosi	8	6,7	3
3. Memotivasi diri	9,10,11	12,13	5
4. Mengenali emosi orang lain	16,17	14,15,18	5
5. Keterampilan sosial	20	19	2
Jumlah			20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Kesiapan Belajar

Indikator	Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
1. Kondisi fisik	1,4	2,3	4
2. Mental	5,8	6,7	4
3. Emosi	9,12	10,11	4
4. Kebutuhan	15,16	13,14	4
5. Pengetahuan	18,19	17,20	4
Jumlah			20

Jumlah kisi-kisi angket kecerdasan emosional berjumlah 20 butir soal. Pernyataan negatif berjumlah 10 butir soal dan pernyataan positif berjumlah 10 butir soal. Sedangkan kisi-kisi angket kesiapan belajar berjumlah 20 butir soal. Pernyataan negatif berjumlah 10 butir soal dan pernyataan positif berjumlah 10 butir soal.

2. Dokumen Raport

Raport adalah dokumen yang berisi catatan hasil evaluasi perkembangan atau penilaian terhadap perkembangan belajar siswa selama satu priode, biasanya dalam satu semester atau tahun ajaran. Raport digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan akademik siswa di berbagai mata pelajaran, sikap dan perilaku mereka selama proses pembelajaran. Raport juga mencakup informasi mengenai kehadiran siswa, serta aspek-aspek non akademik lainnya, seperti keterampilan social, emosi, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Hasil ulangan siswa merujuk pada nilai diperoleh siswa dari ulangan atau tes yang dilakukan di sekolah. Hasil ulangan ini menjadi salah satu komponen penilaian yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan pencapaian siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Nilai ulangan tersebut akan tercatat dalam raport dan membantu memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran.

Tabel 3.4
Nilai Raport atau Hasil Ulangan Siswa

Res pon den	Semester Satu (1)	Semester Dua (2)
A	85	84
A	80	80
A	80	80
A	83	85
A	82	84
A	80	82
C	80	84
D	84	84
D	82	80
E	80	83
F	85	85
F	85	84
H	84	85
I	83	85
K	85	85
K	80	84
L	85	85
L	85	85
M	85	84
M	84	84
N	84	85
N	80	83
P	82	83
S	80	84
S	80	84
S	85	85
T	85	85
T	84	85
U	84	82
Y	85	85

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sebuah tes dianggap valid jika tes tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika suatu instrumen dapat dipercaya untuk mengungkapkan data dari variabel yang sedang diteliti maka instrumen dianggap valid. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Skor hasil uji coba

$\sum Y$ = Total Skor

r = Koefisien korelasi

N = Banyak peserta tes

Kaidah pengujiannya yaitu

jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.

Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas terkait dengan seberapa baik sebuah alat penelitian menghasilkan data yang dapat diandalkan. Dengan istilah lain. “instrumen yang andal” mengacu pada kapasitas instrumen untuk menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen tes bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Berikut rumus *Alpha's Cronbach* untuk melakukan uji realibilitas:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

a = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah arians butir soal

σ^2 = Varians total soal

F. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kecerdasan emosional, kesiapan belajar, dan hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Untuk mendeskripsikan variabel dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan melihat rata-rata, median, modus, standar deviasi,

variansi, nilai maximum dan minimum. Perhitungan data-data tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Data tentang hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar matematika siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan data mengenai kecerdasan emosional dan kesiapan belajar diperoleh melalui instrumen berupa angket yang telah diisi oleh responden.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum melakukan uji hipotesis, akan dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.

Uji Normalitas digunakan untuk memastikan sampel penelitian termasuk populasi normal. Salah satu uji normalitas

statistik adalah uji *Kolmogorov –Smirnov* (K-S). Kriteria yang dapat diterapkan untuk membuat keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas atau nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Data terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Standar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

- a) Jika sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b) Jika sig. $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis 1 dan 2 dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan kesiapan belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Adapun persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_1 = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Uji Validitas

Uji coba instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 30 orang yang dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Untuk mencari validitas dan reliabilitas. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penelitian dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan untuk masing-masing variabel X_1 dan X_2 , untuk variabel X_1 , dan X_2 terdapat 20 item yang valid yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.1

Hasil Uji Coba Validitas Angket X₁

No Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Interprestasi
1.	0,737	Pada Taraf Signifikan 5% (0,05)	Valid
2.	0,867		Valid
3.	0,840		Valid
4.	0,717		Valid
5.	0,787		Valid
6.	0,904		Valid
7.	0,797		Valid
8.	0,778		Valid
9.	0,480		Valid
10.	0,765		Valid
11.	0,785		Valid
12.	0,769		Valid
13.	0,837		Valid
14.	0,791		Valid
15.	0,834		Valid
16.	0,814		Valid
17.	0,868		Valid
18.	0,800		Valid
19.	0,870		Valid
20.	0,729		Valid

Tabel 4.2
Hasil Uji Coba Validitas Angket X₂

No Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel} Pada Taraf Signifikan 5% (0,05)	Interprestasi
1.	0,391		Valid
2.	0,470		Valid
3.	0,436		Valid
4.	0,350		Valid
5.	0,446		Valid
6.	0,386		Valid
7.	0,380		Valid
9.	0,457		Valid
10.	0,354		Valid
11.	0,453		Valid
12.	0,370		Valid
13.	0,443		Valid
14.	0,417		Valid
15.	0,353		Valid
16.	0,433		Valid
17.	0,408		Valid
18.	0,349		Valid
19.	0,358		Valid
20.	0,480		Valid

Taraf 5% (tingkat kesalahan) pada 30 sampel dipilih karena jumlah sampel 30 dianggap cukup untuk menerapkan Teorema Batas Pusat, dimana distribusi rata-rata sampel mendekati distribusi normal, sehingga analisis statistic menjadi lebih valid dan mudah dilakukan . Selain itu dengan menggunakan taraf 5% menunjukkan tingkat kepercayaan 95% yang dapat diterima secara umum dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji coba reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya yang dimana apabila dalam beberapa pelaksana pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil dari relatif sama. Data yang diperoleh untuk mengetahui uji coba reliabilitas yaitu menggunakan rumus yaitu:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

a = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah arians butir soal

σ_i^2 = Varians total soal

Tabel 4.3
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	21

Penjelasan Tabel

1. Cronbach's Alpha = 0,767

Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal dari instrumen (angket/kuesioner). Adapun interpretasi umum nilai Cronbach's Alpha yaitu:

- $< 0,60$ = reliabilitas rendah (kurang baik)
- $0,60 - 0,70$ = reliabilitas cukup
- $0,70 - 0,80$ = reliabilitas baik
- $0,80 - 1,00$ = reliabilitas sangat baik

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,767, yang berarti instrument tersebut memiliki reliabilitas baik dan dapat digunakan untuk penelitian karena sudah konsisten dalam mengukur variabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	21

Penjelasan Tabel

1. Cronbach's Alpha = 0,670

Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal dari instrument (angket/kuesioner). Adapun interpretasi umum nilai Cronbach's Alpha yaitu:

- $< 0,60$ = reliabilitas rendah (kurang baik)
- $0,60 - 0,70$ = reliabilitas cukup
- $0,70 - 0,80$ = reliabilitas baik
- $0,80 - 1,00$ = reliabilitas sangat baik

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,670, yang berarti instrument tersebut memiliki reliabilitas yang cukup dan masih layak digunakan untuk penelitian, walaupun jika dibandingkan dengan $\alpha > 0,7$, tingkat reliabilitasnya lebih rendah.

Jadi dari uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa ada 20 soal item pernyataan yang digunakan untuk pengukuran sikap atau perilaku siswa, dan 20 item memiliki uji reliabilitas item yang baik dan layak untuk digunakan yaitu X₁ nilai reliabilitasnya adalah 0,767 dan X₂ nilai reliabilitasnya adalah 0,670

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini juga menggunakan program SPSS 26 dalam menghitung uji normalitas untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.97620739
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.084
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table 4.5 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 26, dimana dapat diketahui nilai signifikan $0,114 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

C. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26 dalam menghitung uji linieritas untuk mengetahui data distribusi linier atau tidak. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Ringkasan Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 *	Between	(Combined)	3703.300	11	336.664	1.008	.477
X2	Groups	Linearity	345.790	1	345.790	1.035	.322
		Deviation from Linearity	3357.510	10	335.751	1.005	.475
	Within Groups		6013.667	18	334.093		
	Total		9716.967	30			

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji linieritas data menggunakan SPSS 26, dimana dapat diketahui nilai signifikan $0,475 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi linier.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan sementara yang diuji secara empiris untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79.494	12.711		6.254	.000
Kecerdasan Emosional	.094	.310	.057	.304	.764

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

1. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$
2. Nilai t-hitung $< t$ -tabel ($0,304 < 1,697$)

Maka dapat disimpulkan bahwa **“Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”**, artinya tinggi atau rendahnya kecerdasan emosional siswa tidak memberikan perubahan terhadap hasil belajar matematika mereka.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.547	8.367		6.399	.000
Kesiapan Belajar	.452	.126	.561	3.590	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

1. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$
2. Nilai t-hitung $> t$ -tabel ($3,590 > 1,697$)

Maka dapat disimpulkan bahwa **“Kesiapan Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”**, artinya semakin tinggi kesiapan belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.057 ^a	.003	-.032	7.116

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Nilai R Square (0,003) bermakna bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar sebesar (0,3%) sedangkan sisanya (99,7%) dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak berkontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi hasil belajar matematika siswa, artinya kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sangat kecil dan faktor lain lebih dominan mempengaruhi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.291	5.899

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar

Nilai R Square (0,315) bermakna bahwa Kesiapan Belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar (31,5%) sedangkan sisanya (68,5%) dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar berkontribusi cukup besar

terhadap hasil belajar matematika siswa, artinya semakin tinggi kesiapan belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.270	5.98348

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Kecerdasan Emosional

Nilai ini menunjukkan tingkat hubungan secara simultan (bersama-sama) antara variable independen yaitu Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap variable dependen (misalnya prestasi belajar atau variable Y lainnya). Karena nilainya 0.566, maka hubungan keduanya termasuk cukup kuat dan positif. Artinya, semakin tinggi kesiapan belajar dan kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula hasil variable terikatnya. Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Emosional bersama-sama memiliki pengaruh positif dan cukup terhadap variable terikat.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456.011	2	228.006	6.369	.005 ^b
	Residual	966.655	27	35.802		
	Total	1422.667	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Kecerdasan Emosional

Nilai ini menunjukkan tingkat signifikan model regresi secara keseluruhan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen. Semakin besar nilai F, semakin baik hubungannya. Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	48.527	13.794		3.518	.002
	Kecerdasan Emosional	.120	.260	.073	.462	.648
	Kesiapan Belajar	.454	.128	.563	3.551	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai ini menunjukkan bahwa Kesiapan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar, sedangkan Kecerdasan Emosional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Hasil Belajar. Artinya, semakin siap siswa dalam belajar, semakin tinggi pula hasil belajarnya, sedangkan kecerdasan emosional tidak menjadi faktor utama terhadap hasil belajar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan angket kecerdasan emosional dan angket kesiapan belajar serta hasil ulangan siswa pada 30 siswa kelas VIII Tsanawiyah Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.

Pada pertemuan pertama, peneliti masuk ke dalam kelas VIII dengan melakukan proses penyebaran angket dan menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya, kemudian penyebaran angket dikelas dilakukan dengan menjelaskan tujuan survei kepada siswa, memberikan intruksi pengisian yang jelas, serta meyakinkan mereka bahwa jawaban bersifat anonim dan

digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Setelah itu, siswa diberikan waktu yang cukup untuk mengisi angket dengan tenang sebelum dikumpulkan.

Tahap identifikasi dalam penjelasan angket kecerdasan emosional dan kesiapan belajar yaitu memahami sejauh mana siswa memiliki faktor yang mempengaruhinya. Pernyataan dalam angket disusun secara sederhana dan mudah dipahami, agar siswa dapat menjawab dengan jelas dan jujur. Kemudian peneliti juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya angket dalam meningkatkan pengalaman belajar mereka. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kecerdasan emosional siswa, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih mengenali, memahami, dan mengelola sesuai karakteristik serta kebutuhan mereka.

Tahap terakhir dalam penjelasan angket kecerdasan emosional dan kesiapan belajar siswa adalah analisis dan pemanfaatan hasil. Setelah semua data dari angket terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisis jawaban untuk menemukan kecerdasan emosional dan kesiapan belajar siswa serta faktor yang mempengaruhinya. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta dapat membantu dalam menyesuaikan metode mengajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $(0,764 > 0,05)$,

dengan nilai koefisien determinasi (R Square) hanya sebesar 0,003 atau 0,3%. Artinya, kecerdasan emosional hanya mampu menjelaskan variasi hasil belajar dalam jumlah yang sangat kecil, sedangkan sisanya sebesar 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kecerdasan emosional merupakan aspek penting dalam kehidupan siswa, namun dalam konteks hasil belajar matematika pengaruhnya tidak terlalu menonjol. Faktor lain seperti strategi belajar, motivasi, serta lingkungan belajar lebih berperan dalam menentukan pencapaian hasil belajar matematika.

Kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar ($0,001 < 0,05$) dengan koefisien regresi 0,452. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan kesiapan belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,452. Nilai R Square sebesar 0,315 atau 31,5% menunjukkan bahwa kesiapan belajar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin baik kesiapan belajar siswa, baik dari segi mental, fisik, maupun penguasaan materi prasyarat, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks pembelajaran matematika, kesiapan belajar siswa merupakan faktor dominan yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan kecerdasan emosional lebih berfungsi sebagai faktor pendukung yang

tidak berdampak langsung. Temuan ini sejalan dengan teori belajar yang menekankan pentingnya kesiapan sebagai prasyarat utama tercapainya keberhasilan belajar.

Adapun teori yang menyatakan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, sebenarnya ada beberapa landasan yang bias dipakai. Hal ini biasanya berangkat dari pendekatan kognitif dalam pendidikan, dimana hasil belajar lebih dilihat dari kemampuan intelektual (IQ), metode pembelajaran, dan faktor lingkungan, bukan dari aspek emosional.

Beberapa teori ataupun pendekatan yang sejalan yaitu:

1. Teori Kognitivisme (Jean Piaget & Jerome Bruner)

Menurut teori ini, belajar lebih ditentukan oleh tahap perkembangan kognitif dan bagaimana siswa mengolah informasi. Faktor emosional (seperti kecerdasan emosional) dianggap bukan penentu langsung hasil belajar, melainkan hanya faktor pendukung. Sehingga hasil belajar lebih ditentukan oleh kemampuan berpikir logis, struktur kognitif, dan skema pengetahuan³⁵.

2. Teori Belajar Behavioristik (B.F. Skinner)

Hasil belajar dipandang sebagai perubahan perilaku yang dapat diamati akibat stimulus dan respon. Fokus utamanya adalah penguatan (reinforcement) dan metode pembelajaran, bukan kondisi emosional siswa. Dengan kata lain, meskipun siswa memiliki kecerdasan emosional tinggi,

³⁵ Mifroh, Nazilatul. "Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implementasinya dalam pembelajaran di SD/MI." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, (2020): hlm. 253.

jika tidak mendapatkan stimulus dan penguatan yang tepat, maka hasil belajarnya tidak akan optimal³⁶.

3. **Teori Faktor Ganda Thurstone**

Thurstone menekankan bahwa kemampuan intelektual terdiri dari beberapa primary mental abilities (numerical, verbal, reasoning, memory, dll). Dalam teori ini, hasil belajar lebih banyak ditentukan oleh kemampuan kognitif-spesifik, bukan kecerdasan emosional. Jadi siswa dengan kemampuan numerik atau verbal tinggi tetap bisa berprestasi meski kecerdasan emosionalnya rendah.

4. **Pandangan IQ-deterministik (Lewis Terman & Alfred Binet – awal pengukuran IQ)**

Dalam pendekatan ini, prestasi akademik lebih dipengaruhi oleh tingkat intelektual (IQ). Aspek emosional tidak dianggap penting dalam menentukan hasil belajar, sehingga kecerdasan emosional dipandang tidak memiliki pengaruh signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tetap tinggi walaupun kecerdasan emosionalnya rendah, karena factor utama yang menentukan adalah kognitif, metode pembelajaran, dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori kognitivisme dan behaviorisme. Dalam teori kognitivisme yang dikemukakan Piaget dan

³⁶ Andriani, Kiki Melita, and Rz Ricky Satria Wiranata. "Penerapan teori belajar behavioristik BF Skinner dalam pembelajaran" ,*Jurnal Pendidikan*, (2022): hlm. 78.

Bruner, penekanan utama ada pada struktur kognitif siswa dan bagaimana mereka mengolah informasi. Artinya, keberhasilan belajar lebih banyak ditentukan oleh kemampuan berpikir logis, kemampuan memecahkan masalah, serta perkembangan kognitif siswa daripada faktor emosional. Sejalan dengan hal tersebut, teori behavioristik yang dipelopori oleh Skinner menekankan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati akibat stimulus dan respon yang diberikan oleh lingkungan belajar. Oleh karena itu, meskipun siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan hasil belajar matematika apabila proses pembelajaran tidak memberikan stimulus yang tepat maupun penguatan (reinforcement) yang memadai.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini konsisten dengan temuan penelitian oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak selalu berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Misalnya, penelitian di tingkat sekolah dasar maupun menengah menunjukkan bahwa variabel kognitif seperti kecerdasan intelektual, penguasaan materi, serta motivasi belajar lebih dominan dalam memengaruhi hasil belajar matematika dibandingkan dengan kecerdasan emosional. Bahkan, penelitian lain menegaskan bahwa kecerdasan emosional lebih berfungsi sebagai faktor pendukung dalam membangun relasi sosial siswa dan membantu pengelolaan stres, tetapi kontribusinya terhadap capaian akademik masih lemah. Temuan ini memperkuat

pandangan bahwa kecerdasan emosional tidak selalu menjadi prediktor utama prestasi belajar matematika.

Sebaliknya, variabel kesiapan belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan pandangan Slameto (2010) yang menjelaskan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi keseluruhan individu yang membuatnya siap merespons atau mereaksi terhadap suatu situasi belajar dengan cara tertentu. Kesiapan ini mencakup kesiapan fisik, mental, maupun materi prasyarat yang telah dimiliki siswa. Dalam konteks pembelajaran matematika, siswa yang memiliki kesiapan belajar yang tinggi akan lebih mudah memahami konsep, mengikuti alur penjelasan guru, serta mengerjakan latihan soal dengan baik. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar yang baik akan mengalami kesulitan meskipun kecerdasan emosionalnya tinggi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Ahsani (2024) yang menyatakan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Dengan kata lain, kesiapan belajar yang baik akan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipahami karena matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi, ketelitian, serta pemahaman konsep yang mendalam. Tanpa adanya kesiapan belajar yang memadai, siswa akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar pun tidak maksimal.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam dunia pendidikan. Guru hendaknya tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek emosional siswa, tetapi lebih menekankan pada penguatan kesiapan belajar sebelum proses pembelajaran dimulai. Misalnya, guru dapat memberikan apersepsi untuk membangkitkan kesiapan mental, memastikan siswa memiliki pengetahuan prasyarat yang cukup, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa lebih siap secara fisik maupun psikologis. Dengan demikian, proses pembelajaran matematika dapat berjalan lebih efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa faktor non-kognitif seperti kecerdasan emosional memang penting dalam membentuk kepribadian siswa, tetapi belum tentu berkorelasi langsung dengan capaian akademik. Hal ini bisa jadi karena kecerdasan emosional lebih berperan dalam membangun hubungan sosial, mengelola konflik, dan menjaga motivasi belajar jangka panjang, bukan langsung dalam peningkatan nilai akademik. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa dalam konteks hasil belajar matematika, faktor kesiapan belajar lebih dominan dibandingkan kecerdasan emosional.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran penting mengenai bagaimana keseimbangan antara faktor emosional dan kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika. Walaupun kecerdasan emosional tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap hasil belajar, bukan berarti aspek ini dapat diabaikan

begitu saja. Kecerdasan emosional tetap memiliki peran tidak langsung dalam membantu siswa menjaga kestabilan emosi saat menghadapi kesulitan dalam memecahkan soal, mengontrol rasa cemas, serta beradaptasi dengan tekanan akademik. Dengan demikian, kecerdasan emosional dapat berfungsi sebagai faktor penunjang yang membantu kesiapan belajar menjadi lebih optimal.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa hasil penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan sampel sejumlah 30 siswa, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Kedua, instrumen yang digunakan berupa angket dan nilai Raport, sehingga sangat bergantung pada kejujuran siswa dalam mengisi angket dan konsentrasi siswa saat mengerjakan tes. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada variabel kecerdasan emosional dan kesiapan belajar, padahal banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar matematika, seperti motivasi, minat belajar, metode pembelajaran, dan dukungan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel maupun jumlah sampel yang diteliti, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa faktor kognitif dan kesiapan individu lebih dominan dalam menentukan keberhasilan belajar

matematika. Penelitian ini sekaligus menegaskan pentingnya guru dan sekolah untuk memperhatikan kondisi kesiapan belajar siswa agar proses pembelajaran matematika dapat berjalan optimal dan hasil belajar yang dicapai siswa meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas negeri semarang yaitu Priyatna dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”**. Menemukan bahwa ada pengaruh signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryati dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di MTSN 2 Majene”**. Menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD”**. Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah diperoleh dalam metodologi penelitian, hal ini dilaksanakan agar hasil yang diperoleh benar-benar hasil yang objektif dan

sistematis.. Peneliti juga merasa banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal ini terjadi bukan faktor kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 serta nilai kontribusi yang sangat kecil. Dengan demikian, tinggi rendahnya kecerdasan emosional siswa tidak memberikan perubahan berarti terhadap hasil belajar matematika mereka.
2. Kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi kesiapan belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang dicapai. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan besarnya kontribusi kesiapan belajar dalam menjelaskan variasi hasil belajar.
3. Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa kesiapan belajar merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan kecerdasan emosional dalam memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar matematika lebih efektif dilakukan dengan memperkuat kesiapan belajar siswa, baik dari aspek fisik, mental, maupun penguasaan materi prasyarat.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa lebih banyak ditentukan oleh kesiapan belajar yang dimiliki, sedangkan kecerdasan emosional lebih berfungsi sebagai faktor pendukung yang tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian agar siswa dapat meningkatkan kesiapan belajar matematika, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat memotivasi kesiapan belajar siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan metode yang bervariasi dan dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan kesiapan belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru Matematika juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kesiapan belajar atau kesadaran untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan berusaha memahami atau menyukai Matematika karena memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah sebaiknya mendukung peningkatan kesiapan belajar siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas yang memadai, serta program-program yang mendukung keseimbangan antara kemampuan akademik dan perkembangan emosional siswa.

4. Kepada Peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya juga dapat dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau dengan menggunakan metode lain, misalnya melalui tes terhadap siswa sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung Citra Pustaka Media, 2017).
- Al Baqi, Safiruddin, "*Ekspresi Emosi Marah*," *psikologi* (2021)
- Andriani, Kiki Melita, and Rz Ricky Satria Wiranata. "*Penerapan teori belajar behavioristik BF Skinner dalam pembelajaran*" ,*Jurnal Pendidikan*, (2022)
- Anita Adinda,"*Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika*," *Jurnal Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan danSains*. Vol.4 (2016).
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati,"*Metodologi Penelitian Kuantitatif*," (Airlangga University Press, 2020).
- Arifin, H. Zainal, "*Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar*," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*. Vol.2 (2021).
- Baghdad Afero, Adman, "*Peran Kecerdasan Emosional sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa*," *Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan*. Vol 1 (2020).
- Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M," *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru*," *Sulawesi Tenggara Educational Journal* (2020).
- Chintya, R., & Sit,"*Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini*" (2024).
- Festiawan, Rifqi, "*Belajar dan pendekatan pembelajaran*," *Universitas Jenderal Soedirman* (2020).
- Hasil Observasi bersama Guru Matematika di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran
- Herawati, Herawati, "*Memahami Proses Belajar Anak*," *Jurnal Pendidikan Anak* 4.1 (2020).
- Kurdi, Musyarrafah Sulaiman, "*Urgensitas Pendidikan Islam bagi Identitas Budaya (Analisis Kritis Posisi Efektif Pendidikan sebagai Pilar Evolusi Nilai, Norma, dan Kesadaran Beragama bagi Generasi Muda Muslim*," *Indonesian Journal of Religion Center* (2023).

- Lenni Yinita Harahap, Anita Adinda, Almira Amir,"*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Statistika*," Jurnal Pendidikan. Vol.2 (2023)
- Mahmudi, Ihwan, et al. "*Taksonomi Hasil Belajar* menurut Benyamin S. Bloom." (2022).
- Mahmudi, Ihwan, et al. "*Taksonomi Hasil Belajar* menurut Benyamin S. Bloom." (2022).
- Maitrianti, Cut,"*Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional*," Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam (2021).
- Malik, Abdul, "*Fungsi Komunikasi antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue*," Jurnal Ilmu Komunikasi (2019).
- Mifroh, Nazilatul. "*Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implementasinya dalam pembelajaran di SD/MI*." JPT: Jurnal Pendidikan Tematik, (2020).
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Toyiba Fitriyani, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah*," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2019).
- Nuryati et al," *Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di MTSN 2 Majene*," Skripsi (2019).
- Oktaviani, Utari, et al,"*Identifikasi Faktor penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong*," Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika (2020).
- Priyatna," *Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*,"Skripsi (2017).
- Rachmantika, Arfika Riestyan, and Wardono Wardono,"*Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah*,"Prosiding Seminar Nasional Matematika. Vol. 2.(2019).
- Reski, Dinda Jengtika, and Asmidir Ilyas "*Teori Slameto Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas*" Journal of School Counseling (2019).
- Reski, Dinda Jengtika, and Asmidir Ilyas. "*Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas*," Journal of School Counseling 4.1 (2019).

- Santika, N. K. N., Suantara, I. W., & Aryanthi, N. K. S., "Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dengan Kurikulum Merdeka," Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka (2022).
- Santika, Ni Kadek Nila, I. Wayan Suantara, and Ni Kadek Sri Aryanthi, "Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dengan Kurikulum Merdeka," Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka Vol. 4 (2022).
- Saptoto, Ridwan, "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Coping Adaptif," Jurnal psikologi (2010).
- Saputri, Ariana, "Motivasi dan Kesiapan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh melalui Pendekatan Penugasan Individu pada Mata Pelajaran IPA," Diss. IAIN Palangka Raya. (2020).
- Shabrina, Salwa Zata, and Ade Cyntia Pritasari. "Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Tambakrejo Probolinggo," Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan. Vol 4.1 (2025).
- Studi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SD", Skripsi (2018).
- Sugeng et al, "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di MTSN 2 Majene," Skripsi (2020).
- Sugiyono, Elfirianto & Gusman Lesmana, "Metode Penelitian Pendidikan" (Jl. Kapten Muktar Basri, 2022).
- Suriani, Nidia, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling serta Pemilihan Partisipan ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," Jurnal Pendidikan Islam (2023).
- Thaib, Eva Nauli, "Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional," Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran (2020).
- Ulfah, U., & Arifudin, O, "Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan (2022).
- Yasir, Ahmad, Ribhan Ribhan, and Keumala Hayati, "Kinerja Karyawan dari Aspek Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual serta Kecerdasan Emosional," Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) (2021).
- Zuschaiya, Diana, et al, "Pengaruh kesiapan belajar dan kemampuan berhitung terhadap hasil belajar matematika," Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol. 4 (2021)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Saputriani
2. Nim : 2120200034
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir: Pir Ujung Gading, 20 Desember 2002
5. Anak ke : 1 (Pertama) dari 4 bersaudara
6. Kewarnanegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Status : Mahasiswa
9. Alamat Lengkap : Pir Ujung Gading, Kec. Sungai sungai
a. Kab. Labuhanbatu Selatan
10. Telp. HP : 082117636313
11. e-mail : SaputriPanjaitan@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sawaluddin Panjaitan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pir Ujung Gading
 - d. Tlp/HP : 082182584206
2. Ibu
 - a. Nama : Almh. Mastuti
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

c. Alamat : Pir Ujung Gading

d. Tlp/Hp : -

III. Pendidikan

1. SD Negeri 118180 Sidonok Tammat Tahun 2015.
2. MTS. Pondok Pesantren Moderen Alhasimiyah Darul Ulum (PEMADU) Sipaho Tammat tahun 2018.
3. MA. Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Tammat tahun 2021.

Lampiran 1

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah lain				
2.	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan				
3.	Kebahagiaan yang diperoleh orang lain selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				
4.	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas				

5.	Saya selalu memiliki watak pemaaf				
6.	Saya marah ketika harapan saya tidak terpenuhi				
7.	Saya merasa kecewa ketika saya gagal dalam belajar				
8.	Saya bias mengontrol emosi saya dan bertindak sesuai dengan situasi				
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai tujuan saya, karena saya tahu bahwa setiap langkah kecil adalah kemenangan				
10.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang				
11.	Percaya bahwa saya berhak merasakan bahagia				
12.	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain ketika saling berpendapat				
13.	Saya tidak mau mewujudkan semua impian saya				
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain melalui bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah				
15.	Saya mudah menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi				
16.	Saya belajar untuk memberikan respon yang baik kepada orang lain				
17.	Saya mencoba untuk mendengarkan ketika orang lain berbicara				
18.	Saya selalu merasa ketika orang membicarakan sesuatu di belakang saya				
19.	Saya berbicara dengan jelas dan jujur kepada orang lain				
20.	Saya tidak pernah menghargai pendapat orang lain				

Lampiran 2

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dalam keadaan sehat, pada saat mengikuti pembelajaran matematika				
2.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran matematika				

3.	Saya merasa mengantuk saat pembelajaran matematika berlangsung				
4.	Saya merasa segar dan bugar saat memulai pelajaran				
5.	Saya merasa tidak lapar atau haus saat belajar				
6.	Saya yakin saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
7.	Saya tidak takut untuk mengambil resiko dan mencoba hal-hal baru				
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan baru				
9.	Saya tidak konsentrasi ketika teman saya ribut pembelajaran berlangsung				
10.	Saya belum siap untuk memulai pembelajaran				
11.	Saya merasa seperti tdk ada harapan di masa depan				
12.	Saya sering merasa cemas dan tidak tenang				
13.	Saya merasa sangat sedih dan putus asa				
14.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk menghadapi ujian				
15.	Saya merasa tertarik dalam pembelajaran matematika				
16.	Saya merasa waktu sangat berharga dan penting untuk di pergunakan				
17.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu				
18.	Saya merasa waktu adalah aset yang tidak ternilai				
19.	Saya membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas				
20.	Saya tidak perlu lingkungan belajar yang tenang dan bebas dari gangguan				

Lampiran 3

Uji Validitas (X_1)

1.	1	1	3	3	1	1	3	3	4	2	1	1	2	2	1	4	3	2	1	2	41
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
4.	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
5.	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	32
6.	2	1	2	1	3	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
7.	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	63
8	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	2	55
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10.	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	64
11.	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3	1	4	1	3	62
12.	2	3	3	2	4	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	47
13.	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
14.	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	63
15.	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
16.	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	4	1	2	1	2	2	3	1	1	42
17.	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	43
18.	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
19.	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
20.	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	72
21.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
22.	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	46
23.	2	1	4	1	2	2	2	1	2	4	4	2	2	1	1	4	1	3	2	4	48
24.	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	4	3	4	2	2	2	1	1	1	1	42
25.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
26.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
27.	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	37
28.	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	31
29.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
30.	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	31
Skor Total																				1.488	

1.	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
2.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
6.	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
7.	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
8	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	69
9.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
10.	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	70
11.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
12.	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	69
13.	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	66
14.	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15.	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	72
16.	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	69
17.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
18.	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
19.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
20.	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
22.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	73
23.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
24.	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
25.	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	73
26.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
27.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
28.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
29.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
30.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	73
Skor Total																				2.231

Uji Validitas (X₂)

Lampiran 4

Nilai Raport atau Hasil Ulangan Siswa

No Res pon den	Semester Satu (1)	Semester Dua (2)
A	85	84
A	80	80
A	80	80
A	83	85
A	82	84
A	80	82
C	80	84
D	84	84
D	82	80
E	80	83
E	85	85
F	85	84
F	84	85
H	83	85
H	85	85
I	80	84
K	85	85
K	85	85
L	85	84
L	84	84
M	84	85
N	80	83
N	82	83
N	80	84
P	80	84
P	85	85
S	85	85
S	84	85
U	84	82
Y	85	85

Lampiran 5

Hasil Hipotesis Menggunakan Rumus Regresi Linier Sederhana Untuk Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar (X_1 , Y)

- $n=30$
- $\Sigma X=1265$
- $\Sigma Y=2570$
- $\Sigma X^2=52107$
- $\Sigma XY=104819$
- $\bar{X}=40,8065$
- $\bar{Y}=82,9032$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} = \frac{31(104819) - 1265(2570)}{31(52107) - 1265^2} = -0,110058$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n} = \frac{2570 - (-0,110058)(1265)}{31} = 87,394315$$

Jadi persamaan regresinya adalah:

$$Y = 87,3943 - 0,110058 X_1$$

Hasil Hipotesis Menggunakan Rumus Regresi Linier Sederhana Untuk Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar (X_2 , Y)

- $n=30$
- $\Sigma X_2=1978$
- $\Sigma Y=2492$
- $\Sigma X_2^2=132616$
- $\Sigma X_2Y=165300$
- $\bar{X}_2=65,933333$

- $\bar{Y}=83,066667$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} = \frac{30(165300) - 1978(2492)}{30(132616) - 1978^2} = 0,451906$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X_2}{n} = \frac{2492 - 0,451906(1978)}{30} = 53,270986$$

Jadi persamaan regresinya adalah:

$$Y = 53,270986 + 0,451906 X_2$$

Lampiran 6

HASIL OUTPUT STATISTIK SPSS

1. Hasil Uji Coba Validitas Angket X₁

No Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Interprestasi
1.	0,737	Pada Taraf Signifikan 5% (0,05)	Valid
2.	0,867		Valid
3.	0,840		Valid
4.	0,717		Valid
5.	0,787		Valid
6.	0,904		Valid
7.	0,797		Valid
8.	0,778		Valid
9.	0,480		Valid
10.	0,765		Valid
11.	0,785		Valid
12.	0,769		Valid
13.	0,837		Valid
14.	0,791		Valid
15.	0,834		Valid
16.	0,814		Valid
17.	0,868		Valid
18.	0,800		Valid
19.	0,870		Valid
20.	0,729		Valid

2. Hasil Uji Coba Validitas Angket X₂

No Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel} Pada Taraf Signifikan 5% (0,05)	Interprestasi
1.	0,391		Valid
2.	0,470		Valid
3.	0,436		Valid
4.	0,350		Valid
5.	0,446		Valid
6.	0,386		Valid
7.	0,380		Valid
9.	0,457		Valid
10.	0,354		Valid
11.	0,453		Valid
12.	0,370		Valid
13.	0,443		Valid
14.	0,417		Valid
15.	0,353		Valid
16.	0,433		Valid
17.	0,408		Valid
18.	0,349		Valid
19.	0,358		Valid
20.	0,480		Valid

3. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	21

4. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	21

5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.97620739
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.084
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 *	Between	(Combined)	3703.300	11	336.664	1.008	.477
X2	Groups	Linearity	345.790	1	345.790	1.035	.322
		Deviation from Linearity	3357.510	10	335.751	1.005	.475
	Within Groups		6013.667	18	334.093		
	Total		9716.967	30			

7. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coeffi cients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.494	12.711		6.254	.000
	Kecerdasan Emosional	.094	.310	.057	.304	.764

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coeffi cients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.547	8.367		6.399	.000
	Kesiapan Belajar	.452	.126	.561	3.590	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.057 ^a	.003	-.032	7.116

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.291	5.899

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

Pekerjaan : Dosen Psikologi

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen Angket penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

"Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran"

Yang disusun oleh :

Nama : Saputriani

Nim : 2120200034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument angket yang baik.

Padangsidempuan, 21 Mei 2025



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

NIP. 198808092019032006

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR ANGKET SISWA

Nama Validator : Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

Pekerjaan : Dosen Psikologi

A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
 - 1 = Tidak Valid
 - 2 = Kurang Valid
 - 3 = Cukup Valid
 - ④ = Valid
 - 5 = Sangat Valid
- Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi				
		1	2	3	4	5
1	Format Isi 1. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuesioner siswa					✓
2	Kontruksi 1. Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner siswa 2. Kejelasan butir pertanyaan pada kuesioner siswa				✓	✓
3	Bahasa dan Penulisan 1. Butir pertanyaan pada kuesioner siswa menggunakan ejaan bahasa indonesia yang baik dan benar 2. Butir pertanyaan pada kuesioner siswa menggunakan kalimat komunikatif				✓ ✓	

B. Saran-Saran dan Komentari

.....

.....

.....

.....

.....

Angket Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah lain					
2.	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan					
3.	Kebahagiaan yang di peroleh orang lain selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri					
4.	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas					
5.	Saya selalu memiliki watak pemaaf					
6.	Saya marah ketika harapan saya tidak terpenuhi					
7.	Saya merasa kecewa ketika saya gagal dalam belajar					
8.	Saya bisa mengontrol emosi saya dan bertindak sesuai dengan situasi					
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai tujuan saya, karena saya tahu bahwa setiap langkah kecil adalah kemenangan					
10.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang					
11.	Saya layak mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan				V	

percaya bahwa saya berhak
mendapatkan kebahagiaan

ini l
tgn
self
hur

12.	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain ketika saya berpendapat					
13.	Saya tidak mau mewujudkan semua impian saya					
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain melalui bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah					
15.	Saya mudah menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi					
16.	Saya belajar untuk memberikan respon yang baik kepada orang lain					
17.	Saya mencoba untuk mendengarkan ketika orang lain berbicara					
18.	Saya selalu merasa ketika orang membicarakan sesuatu di belakang saya					
19.	Saya berbicara dengan jelas dan jujur kepada orang lain					
20.	Saya tidak pernah menghargai pendapat orang lain			✓		

Angket Kesiapan Belajar

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya dalam keadaan sehat, pada saat mengikuti mata pelajaran matematika					
2.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti mata pelajaran matematika					
3.	Saya merasa mengantuk saat pembelajaran matematika berlangsung					
4.	Saya segar dan bugar saat memulai pelajaran					
5.	Saya merasa tidak lapar atau haus saat belajar					
6.	Saya yakin saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik					

7.	Saya tidak takut untuk mengambil resiko dan mencoba hal-hal baru						
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan baru						
9.	Saya tidak konsentrasi ketika teman saya ribut saat pembelajaran berlangsung						
10.	Saya belum siap untuk memulai pelajaran						
11.	Saya merasa seperti tidak ada harapan di masa depan						
12.	Saya sering merasa cemas dan tidak tenang			√			
13.	Saya merasa sangat sedih dan putus asa						
14.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk menghadapi ujian						
15.	Saya merasa tertarik dalam pembelajaran matematika						
16.	Saya merasa waktu sangat berharga, dan penting untuk dipergunakan						
17.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu						
18.	Saya merasa waktu adalah aset yang tidak ternilai						
19.	Saya membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas						
20.	Saya tidak perlu lingkungan belajar yang tenang dan bebas dari gangguan						

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

Angket dapat digunakan dengan beberapa perubahan
item pernyataan

Padangsidempuan, 08 Mei 2025



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

NIP. 198808092019032006

Lampiran I

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *cheklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama : Panda Nur Hasanah

Kelas : VIII B

		4	3	2	1	P
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah lain		✓			
2.	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan			✓		
3.	Kebahagiaan yang diperoleh orang lain selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				✓	

1 2 3 4 → N
 1 3 2 1 → P
 SS S TS STS

4.	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas		✓		
5.	Saya selalu memiliki watak pemaaf		✓		
6.	Saya marah ketika harapan saya tidak terpenuhi			✓	
7.	Saya merasa kecewa ketika saya gagal dalam belajar		✓		
8.	Saya bias mengontrol emosi saya dan bertindak sesuai dengan situasi				✓
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai tujuan saya, karena saya tahu bahwa setiap langkah kecil adalah kemenangan	✓			
10.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang		✓		
11.	Percaya bahwa saya berhak merasakan bahagia		✓		
12.	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain ketika saling berpendapat	✓			
13.	Saya tidak mau mewujudkan semua impian saya				✓
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain melalui bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah		✓		
15.	Saya mudah menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi			✓	
16.	Saya belajar untuk memberikan respon yang baik kepada orang lain		✓		
17.	Saya mencoba untuk mendengarkan ketika orang lain berbicara		✓		
18.	Saya selalu merasa ketika orang membicarakan sesuatu di belakang saya		✓		
19.	Saya berbicara dengan jelas dan jujur kepada orang lain		✓		

20.	Saya tidak pernah menghargai pendapat orang lain				
				✓	

Lampiran II

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama: Raudatul Hasanah

Kelas: V III B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1 2 3 4 = H
1 3 2 1 P P

1.	Saya dalam keadaan sehat, pada saat mengikuti pembelajaran matematika			✓	
2.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran matematika		✓		
3.	Saya merasa mengantuk saat pembelajaran matematika berlangsung	✓			
4.	Saya merasa segar dan bugar saat memulai pelajaran			✓	
5.	Saya merasa tidak lapar atau haus saat belajar				✓
6.	Saya yakin saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik			✓	
7.	Saya tidak takut untuk mengambil resiko dan mencoba hal-hal baru		✓		
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan baru		✓		
9.	Saya tidak konsentrasi ketika teman saya ribut pembelajaran berlangsung	✓			
10.	Saya belum siap untuk memulai pembelajaran		✓		
11.	Saya merasa seperti tdk ada harapan di masa depan				✓
12.	Saya sering merasa cemas dan tidak tenang			✓	
13.	Saya merasa sangat sedih dan putus asa			✓	
14.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk menghadapi ujian		✓		
15.	Saya merasa tertarik dalam pembelajaran matematika			✓	
16.	Saya merasa waktu sangat berharga dan penting untuk di gunakan		✓		
17.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu		✓		
18.	Saya merasa waktu adalah aset yang tidak ternilai		✓		
19.	Saya membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas		✓		

20.	Saya tidak perlu lingkungan belajar yang tenang dan bebas dari gangguan			☒	
-----	---	--	--	-------------------------------------	--

Lampiran I

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *cheklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama : ARINI FAUZIA

Kelas : VIII

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah lain		✓		
2.	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan		✓		
3.	Kebahagiaan yang diperoleh orang lain selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri		✓		

		SS	S	TS	STS
4.	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas			✓	
5.	Saya selalu memiliki watak pemaaf	✓			
6.	Saya marah ketika harapan saya tidak terpenuhi		✓		
7.	Saya merasa kecewa ketika saya gagal dalam belajar		✓		
8.	Saya bias mengontrol emosi saya dan bertindak sesuai dengan situasi		✓		
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai tujuan saya, karena saya tahu bahwa setiap langkah kecil adalah kemenangan	✓			
10.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang		✓		
11.	Percaya bahwa saya berhak merasakan bahagia		✓		
12.	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain ketika saling berpendapat		✓		
13.	Saya tidak mau mewujudkan semua impian saya			✓	
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain melalui bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah		✓		
15.	Saya mudah menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi		✓		
16.	Saya belajar untuk memberikan respon yang baik kepada orang lain		✓		
17.	Saya mencoba untuk mendengarkan ketika orang lain berbicara		✓		
18.	Saya selalu merasa ketika orang membicarakan sesuatu di belakang saya			✓	
19.	Saya berbicara dengan jelas dan jujur kepada orang lain		✓		

20.	Saya tidak pernah menghargai pendapat orang lain			✓	

Lampiran II

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *cheklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama: ATINI FAUZIA

Kelas: VII

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1 2 3 4 + N
4 3 2 1 0 P
SS S TS STS

1.	Saya dalam keadaan sehat, pada saat mengikuti pembelajaran matematika		✓		
2.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran matematika		✓		
3.	Saya merasa mengantuk saat pembelajaran matematika berlangsung		✓		
4.	Saya merasa segar dan bugar saat memulai pelajaran		✓		
5.	Saya merasa tidak lapar atau haus saat belajar			✓	
6.	Saya yakin saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik		✓		
7.	Saya tidak takut untuk mengambil resiko dan mencoba hal-hal baru		✓		
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan baru		✓		
9.	Saya tidak konsentrasi ketika teman saya ribut pembelajaran berlangsung		✓		
10.	Saya belum siap untuk memulai pembelajaran		✓		
11.	Saya merasa seperti tdk ada harapan di masa depan			✓	
12.	Saya sering merasa cemas dan tidak tenang		✓		
13.	Saya merasa sangat sedih dan putus asa			✓	
14.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk menghadapi ujian		✓		
15.	Saya merasa tertarik dalam pembelajaran matematika		✓		
16.	Saya merasa waktu sangat berharga dan penting untuk di pergunakan		✓		
17.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu		✓		
18.	Saya merasa waktu adalah aset yang tidak ternilai		✓		
19.	Saya membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas		✓		

20.

Saya tidak perlu lingkungan belajar yang tenang
dan bebas dari gangguan



Lampiran I

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *cheklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama : **HAPIS RIANDA SAGALA**

Kelas : **VIII B**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah lain		✓		
2.	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan		✓		
3.	Kebahagiaan yang diperoleh orang lain selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				✓

4.	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	TS
5.	Saya selalu memiliki watak pemaaf		✓		
6.	Saya marah ketika harapan saya tidak terpenuhi	✓			
7.	Saya merasa kecewa ketika saya gagal dalam belajar				✓
					✓
8.	Saya bias mengontrol emosi saya dan bertindak sesuai dengan situasi		✓		
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai tujuan saya, karena saya tahu bahwa setiap langkah kecil adalah kemenangan	✓			
10.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang	✓			
11.	Percaya bahwa saya berhak merasakan bahagia	✓			
12.	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain ketika saling berpendapat			✓	
13.	Saya tidak mau mewujudkan semua impian saya	✓			
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain melalui bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah		✓		
15.	Saya mudah menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi				✓
16.	Saya belajar untuk memberikan respon yang baik kepada orang lain		1		✓
17.	Saya mencoba untuk mendengarkan ketika orang lain berbicara		✓		
18.	Saya selalu merasa ketika orang membicarakan sesuatu di belakang saya				✓
19.	Saya berbicara dengan jelas dan jujur kepada orang lain	✓			

20.	Saya tidak pernah menghargai pendapat orang lain				✓

Lampiran II

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama: HAPIS RIANDA SAGALA

Kelas: VIII B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1 2 3 4 → 2
4 3 2 1 1 2

1.	Saya dalam keadaan sehat, pada saat mengikuti pembelajaran matematika	✓				
2.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran matematika					✓
3.	Saya merasa mengantuk saat pembelajaran matematika berlangsung					✓
4.	Saya merasa segar dan bugar saat memulai pelajaran	✓				
5.	Saya merasa tidak lapar atau haus saat belajar	✓				
6.	Saya yakin saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik	✓				
7.	Saya tidak takut untuk mengambil resiko dan mencoba hal-hal baru		✓			
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan baru	✓				
9.	Saya tidak konsentrasi ketika teman saya ribut pembelajaran berlangsung					✓
10.	Saya belum siap untuk memulai pembelajaran			✓		
11.	Saya merasa seperti tdak ada harapan di masa depan					✓
12.	Saya sering merasa cemas dan tidak tenang					✓
13.	Saya merasa sangat sedih dan putus asa			✓		
14.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk menghadapi ujian		✓			
15.	Saya merasa tertarik dalam pembelajaran matematika	✓				
16.	Saya merasa waktu sangat berharga dan penting untuk di pergunakan	✓				
17.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu	✓				
18.	Saya merasa waktu adalah aset yang tidak ternilai		✓			
19.	Saya membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas	✓				

20.	Saya tidak perlu lingkungan belajar yang tenang dan bebas dari gangguan	☒	☐	☐	☐
-----	---	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Lampiran I

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan memengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓)

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Nama : NASYIH AL-HUSNA

Kelas : B3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah tanpa menimbulkan masalah lain		✓		
2.	Saya mampu mengendalikan amarah dan emosi ketika menghadapi permasalahan			✓	
3.	Kebahagiaan yang diperoleh orang lain selalu menimbulkan rasa iri dalam diri sendiri				✓

4.	Saya ragu akan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas			✓		
5.	Saya selalu memiliki watak pemaaf				✓	
6.	Saya marah ketika harapan saya tidak terpenuhi		✓			
7.	Saya merasa kecewa ketika saya gagal dalam belajar			✓		
8.	Saya bias mengontrol emosi saya dan bertindak sesuai dengan situasi		✓			
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai tujuan saya, karena saya tahu bahwa setiap langkah kecil adalah kemenangan		✓			
10.	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang		✓			
11.	Percaya bahwa saya berhak merasakan bahagia		✓			
12.	Saya tidak peduli apa yang dilakukan orang lain ketika saling berpendapat			✓		
13.	Saya tidak mau mewujudkan semua impian saya				✓	
14.	Saya mampu memahami perasaan orang lain melalui bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah		✓			
15.	Saya mudah menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi			✓		
16.	Saya belajar untuk memberikan respon yang baik kepada orang lain		✓			
17.	Saya mencoba untuk mendengarkan ketika orang lain berbicara		✓			
18.	Saya selalu merasa ketika orang membicarakan sesuatu di belakang saya			✓		
19.	Saya berbicara dengan jelas dan jujur kepada orang lain		✓			

1 2 3 4 5
1 3 2 1 5

1 2 3 4 5 6
f 3 2 1 + 8

1.	Saya dalam keadaan sehat, pada saat mengikuti pembelajaran matematika			✓	
2.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran matematika		✓		
3.	Saya merasa mengantuk saat pembelajaran matematika berlangsung		✓		
4.	Saya merasa segar dan bugar saat memulai pelajaran		✓		
5.	Saya merasa tidak lapar atau haus saat belajar			✓	
6.	Saya yakin saya bisa menyelesaikan tugas dengan baik		✓		
7.	Saya tidak takut untuk mengambil resiko dan mencoba hal-hal baru		✓		
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan baru			✓	
9.	Saya tidak konsentrasi ketika teman saya ribut pembelajaran berlangsung		✓		
10.	Saya belum siap untuk memulai pembelajaran		✓		
11.	Saya merasa seperti tdk ada harapan di masa depan			✓	
12.	Saya sering merasa cemas dan tidak tenang		✓		
13.	Saya merasa sangat sedih dan putus asa			✓	
14.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk menghadapi ujian			✓	
15.	Saya merasa tertarik dalam pembelajaran matematika		✓		
16.	Saya merasa waktu sangat berharga dan penting untuk di pergunakan		✓		
17.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu		✓		
18.	Saya merasa waktu adalah aset yang tidak ternilai		✓		
19.	Saya membutuhkan waktu yang cukup untuk memahami materi sebelum mengerjakan tugas		✓		

20.	Saya tidak perlu lingkungan belajar yang tenang dan bebas dari gangguan				☒
-----	---	--	--	--	-------------------------------------

DOKUMENTASI

Dokumentasi Sekolah

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Alamat Sekolah : Hajoran Mabar, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan



Gambar 0.1

Identitas Sekolah



Gambar 0.2

Peneliti Menjelaskan tentang Angket Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar



Gambar 0.3

Siswa diminta untuk mengisi angket dengan benar dan tidak bekerja sama

MA : LAILA SURYANI SIREGAR
NIS : 121212220040230044
NISN : 0116863466

Madrasah : MTsS TARBIYAH ISLAMİYAH
Kelas/Semester : VIII.B / Genap
Tahun Ajaran : 2024/2025

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	93	A	93	A
	B. Akidah Akhlak	93	A	94	A
	C. Fikih	88	B	87	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	89	B	89	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	91	B	90	B
3	Bahasa Indonesia	89	B	85	B
4	Bahasa Arab	85	B	86	B
5	Matematika	90	B	89	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	81	C	86	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	95	A	94	A
8	Bahasa Inggris	90	B	94	A
Kelompok B					
1	Seni Budaya	84	B	86	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	90	B	91	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	90	B	88	B
Jumlah		1248		1252	
KKM		Predikat			
		D	C	B	A
75		0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100

AMA : SUCI RAHMADANI SIREGAR
NIS : 121212220040230056
NISN : 0116214824

Madrasah : MTsS TARBIYAH ISLAMİYAH
Kelas/Semester : VIII.B / Genap
Tahun Ajaran : 2024/2025

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis				
	B. Akidah Akhlak	93	A	94	A
	C. Fikih	83	B	84	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	88	B	87	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	89	B	89	B
3	Bahasa Indonesia	88	B	90	B
4	Bahasa Arab	86	B	85	B
5	Matematika	85	B	86	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	84	B	83	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	82	C	86	B
8	Bahasa Inggris	89	B	90	B
Kelompok B		90	B	90	B
1	Seni Budaya				
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	84	B	86	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	90	B	84	B
Jumlah		90	B	90	B
		1221		1224	
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100	

NAMA : LAILA SURYANI SIREGAR
 NIS : 121212220040230044
 NISN : 0116863466

Madrasah : MTsS TARBIYAH ISLAMIAH
 Kelas/Semester : VIII.B / Ganjil
 Tahun Ajaran : 2024/2025

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	93	A	94	A
	B. Akidah Akhlak	95	A	96	A
	C. Fiqih	89	B	86	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	91	B	90	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	92	A	94	A
3	Bahasa Indonesia	89	B	85	B
4	Bahasa Arab	85	B	85	B
5	Matematika	86	B	87	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	88	B	88	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	88	B	90	B
8	Bahasa Inggris	92	A	93	A
Kelompok B					
1	Seni Budaya	89	B	89	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	89	B	90	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	91	B	90	B
Jumlah		1257		1257	
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100	

AMA : SUCI RAHMADANI SIREGAR

Madrasah : MTsS TARBIYAH ISLAMIYAH

NIS : 121212220040230056

Kelas/Semester : VIII.B / Ganjil

NISN : 0116214824

Tahun Ajaran : 2024/2025

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	84	B	84	B
	B. Akidah Akhlak	90	B	91	B
	C. Fiqih	89	B	86	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	89	B	90	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	92	A	94	A
3	Bahasa Indonesia	89	B	85	B
4	Bahasa Arab	88	B	88	B
5	Matematika	83	B	83	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	88	B	88	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	87	B	87	B
8	Bahasa Inggris	89	B	90	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	89	B	89	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	88	B	90	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	91	B	90	B
Jumlah		1236		1235	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100

NAMA : RAFI AKHSAN SIMBOLON
 NIS : 121212220040230050
 NISN : 0108441130

Madrasah : MTsS TARBIYAH ISLAMIAH
 Kelas/Semester : VIII.B / Ganjil
 Tahun Ajaran : 2024/2025

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	81	C	82	C
	B. Akidah Akhlak	77	C	78	C
	C. Fikih	89	B	86	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	89	B	90	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	83	B	84	B
3	Bahasa Indonesia	82	C	82	C
4	Bahasa Arab	85	B	85	B
5	Matematika	83	B	83	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	87	B	88	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	84	B	87	B
8	Bahasa Inggris	86	B	90	B
Kelompok B		89	B	89	B
1	Seni Budaya	85	B	89	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	86	B	86	C
3	Prakarya dan/atau Informatika	1186		1193	
Jumlah					
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
75	0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100	

A : RAFI AKHSAN SIMBOLON
S : 121212220040230050
NISN : 0108441130

Madrasah : MTsS TARBIYAH ISLAMIAH
Kelas/Semester : VIII.B / Genap
Tahun Ajaran : 2024/2025

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	92	A	93	A
	B. Akidah Akhlak	83	B	84	B
	C. Fikih	88	B	87	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	89	B	89	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	89	B	90	B
3	Bahasa Indonesia	83	B	85	B
4	Bahasa Arab	80	C	80	C
5	Matematika	83	B	83	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	80	C	85	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	85	B	85	B
8	Bahasa Inggris	87	B	90	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya	84	B	86	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	87	B	88	B
3	Prakarya dan/atau Informatika	85	B	84	B
Jumlah		1195		1209	
KKM		Predikat			
		D	C	B	A
75		0 - 74	75 - 82	83 - 91	92 - 100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2226 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

26 Mei 2025

Yth. Kepala Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Saputriani
NIM : 2120200034
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Desa Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhanbatu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan



DR. Lili Syafri Siregar, S.Psi., M.A.

NIP. 19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH HAJORAN
MTsS PP TARBIYAH ISLAMIYAH

ALAMAT : JL. BESAR HAJORAN MABAR, KEC. SUNGAI KANAN, KAB. LABUHANBATU SELATAN
PROV. SUMATERA UTARA, KODE POS 21465.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/MTsS/PPTIII/02/VIII/2025

Selhubung dengan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary
Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor :
2226/Un.28/E.1/TL.009/06/2025 hal : Izin Riset Penyelesaian Skripsi, tertanggal 05 Juni 2025,
maka Kepala MTsS PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran dengan ini menerangkan nama mahasiswa
dibawah ini:

Nama : Saputriani
NIM : 2120200034
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Matematika
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Riset di MTsS PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran guna
melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : ***"Pengaruh Kecerdasan Emosional
dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pondok Pesantren
Tarbiyah Islamiyah Hajoran"***.

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Hajoran, 06 Agustus 2025

Kepala Madrasah

FADIL MUHAMMAD SIREGAR, S.Pt.